

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah komisariat Fakultas Agama Islam dalam menginternalisasikan sikap humanitas kader.

Menurut Nazir (1988) metode pada penelitian merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti status atau keberadaan kelompok atau objek, kondisi dan suatu pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan menurut Akif Khilmiyah (2016:2) metode penelitian yang bertujuan untuk mencapai pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Metode deskriptif dapat dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran, peristiwa secara tersusun sesuai fakta-fakta yang terjadi secara akurat dan sifat-sifat antar fenomena yang berhubungan.

B. Lokasi dan Subyek penelitian

1. Lokasi Penelitian

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Subjek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu 4 orang pengurus angkatan 2016 dan 3 orang kader angkatan 2018 Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam periode 2018/2019.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:222) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh atau mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan pengumpulan data-data informasi atau fakta yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu melalui:

1. Wawancara

Metode wawancara ialah proses pengumpulan informasi dengan cara tanya jawab kepada responden dengan tatap muka ataupun melalui media. Pada hakikatnya wawancara merupakan penggalian informasi secara mendalam terkait isu yang diangkat oleh peneliti. Menurut Lincoln dan Guba dalam buku Prof.Dr.Sugiyono (2017:322) dalam wawancara memiliki beberapa langkah diantaranya: penetapan informan, membuka alur wawancara yang akan digali dalam penelitian, melangsungkan alur wawancara, mengkonfirmasi hasil wawancara, hasil wawancara harus ditulis dan mengidentifikasi tindak lanjut dari wawancara yang telah diperoleh. Dengan adanya wawancara ini, peneliti menyiapkan soal-soal yang akan digali dalam

penelitian untuk mencari tahu dari para informan mengenai strategi yang digunakan dalam menginternalisasikan sikap humanistas.

2. Pengamatan/Observasi

Menurut Kaelan (2012) pengamatan ialah peninjauan secara cermat terhadap obyek yang ingin diteliti secara langsung ataupun tidak guna dalam mencapai data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian tersebut. Menurut Nasution dalam buku Prof Dr.Sugiyono (2017:310) observasi sebagai dasar dari ilmu pengetahuan, artinya para ilmuan dapat bekerja berdasarkan data fakta yang mengenai kenyataan yang diperoleh dari observasi. Sedangkan menurut Arikunto (2014:265) mengatakan bahwa observasi merupakan usaha secara sadar guna mendapatkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Dengan observasi peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung dari pengurus ikatan mahasiswa muhammadiyah mengenai strategi yang digunakan dalam menginternalisasikan sikap humanitas pada kader. disamping itu, peneliti juga bisa mempertanyakan langsung pada kader untuk melihat sikap humanitas yang diperolehnya selama berproses pada organisasi ikatan mahasiswa muhammadiyah.

3. Dokumentasi

Menurut Mahmud (2011) menyatakan bahwa dokumen ialah kumpulan tulisan yang berisi pernyataan tertulis yang dibuat oleh suatu lembaga atau kelompok guna untuk keperluan pengujian, sumber data,

informasi dan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang ingin diselidiki. Dalam metode ini, peneliti dapat memperoleh teori dari strategi ikatan mahasiswa muhammadiyah dalam menginternalisasikan sikap humanitas serta faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi sikap humanitas tersebut.

D. Kredibilitas

Teknik pengujian kredibilitas dalam penelitian ini meliputi (Nawari Ismail 2015:101) :

1. Triangulasi merupakan verifikasi, mengubah atau memperluas informasi dari satu subjek ke subjek lainnya. Hal ini terdapat 4 cara yaitu
 - a Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam mencapai data.
 - b Melakukan snow-ball dari satu sumber informasi ke sumber informasi lainnya.
 - c Melakukan penggalan data lebih dalam dari satu sumber atau beberapa sumber informan lainnya.
 - d Pengecekan informan baik ketika penelitian maupun pasca penelitian.
2. Pengecekan oleh teman informan atau orang yang ahli dalam bidang yang sedang diteliti.
3. Penetapan operasional konsep.

4. Pembuktian, merupakan cara peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang telah diperoleh. Hal ini digunakan instrument bantu yang meliputi perekam suara, foto dan catatan lapangan.

E. Analisis Data

Menurut Ardhana dalam Lexy J Moleong (2012: 103) mengatakan bahwa analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengumpulkannya kedalam suatu pola dan kategori. Analisis yang digunakan peneliti yaitu analisis deduktif. Analisis Deduktif ialah hubungan antara teori dan hasil penelitian. Setelah mendeskripsikan data-data yang telah didapatkan, kemudian disimpulkan dengan metode analisis deduktif. Metode ini merupakan penalaran yang berpangkal pada suatu peristiwa umum yang kebenarannya telah disepakati lalu disimpulkan secara khusus.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Peneliti terlebih dahulu harus mengumpulkan data-data yang telah dilakukan pada saat proses wawancara dari para informan pada saat penelitian dilakukan dan ditulis secara langsung pada saat wawancara berlangsung.

2. Penyajian Data

Peneliti mengumpulkan informasi yang telah diperoleh dari proses wawancara lapangan, selanjutnya data yang dikumpulkan disajikan

secara jelas agar memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian

3. Kesimpulan

Peneliti melakukan penelitian data berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari wawancara kepada para informan serta berdasarkan pada pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Data yang telah diperoleh tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga peneliti mendapatkan kembali gambaran mengenai strategi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam menginternalisasikan sikap humanitas pada kader. Selanjutnya, menafsirkan data secara keseluruhan yang mencakup hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh.